

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Belajar sebagai suatu aktifitas mental atau psikis yang bertanggung dalam intraksiaktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan dalam pemahamana keterampilan dan nilai sikap Winke (Darsono dkk:2000). Pembelajaran merupakan proses membelajarkan peserta didik menggunakan asas pendidikan dan teori belajar, yang menentukan keberhasilan pendidikan (Sagala:2010).

Pembelajaran dalam sebuah pendidikan mencakup banyak cabang bidang ilmu, ada ilmu sains seperti biologi. biologi dianggap salah satu pelajaran yang sulit untuk dipahami karena banyak memakai nama ilmiah yang tidak umum digunakan dalam kehidupan sehari-hari, konsep pembelajaran yang kompleks serta materi proses yang sulit dijelaskan yang berhubungan dengan kehidupan alam sekitar, biologi merupakan ilmu tentang hidup (lifescience), gejala, proses kehidupan yang berinteraksi dengan alam dan masyarakat (Rustaman & lufri,:2016), sedangkan Pengertian pembelajaran biologi menurut (Banila dkk :2021) adalah pembelajaran yang memberikan pengalaman belajar secara langsung dan bermakna untuk mengembangkan kompetensi siswa agar lebih memahami alam sekitar, berarti berhubungan erat dengan kehidupan sehari-hari, baik berhubungan dengan manusia itu sendiri, hewan, tumbuhan, mikroorganisme dengan lingkungannya. Pembelajaran yang sering digunakan dalam proses berlangsungnya pembelajaran biologi adalah pembelajaran konvensional, dimana guru hanya menjelaskan secara lisan bagaimana konsep, fakta dan proses materi pada siswa sehingga tidak tergambarkan dengan baik (Hafsah, 2023).

Sikap ilmiah merupakan karakter yang dimiliki oleh seorang ilmuwan. Karakter yang dimiliki seorang ilmuwan tentunya harus dimiliki pula oleh siswa dalam pembelajaran biologi. Ilmuwan mengambil sikap ilmiah tertentu untuk kemudian dikembangkan agar mencapai hasil yang diharapkan (Iskandar :2016). Pengembangan sikap ilmiah dilakukan oleh ilmuwan terhadap salah satu sikap untuk mencapai hasil yang sesuai dengan harapan. Anwar :2009) Menyatakan

bahwa “ sikap ilmiah ini perlu dibiasakan didalam berbagai forum ilmiah, misalnya diskusi, loka karya dan penulisan karya ilmiah. Beberapa ciri-ciri sikap ilmiah menurut para ahli yang dijelaskan oleh (Iskandar :2016) Yaitu :1) Sikap ingin menyelidiki atau keingintahuan yang tinggi.2)Terbuka .3)Tekun. 4)Tidak mudah percaya. 5)Jujur. 6)Objektif. 7)Tidak tergesa-gesa mengambil kesimpulan. 8)Menghargai pendapat orang lain Pendapat yang dikemukakan oleh beberapa ahli, maka dapat disimpulkan bahwa sikap ilmiah merupakan suatu sikap atau perasaan rasionalis yang muncul pada diri siswa yang dapat berubah-ubah sesuai dengan pengalaman, wawasan dan fenomena yang baru. Pengalaman dan wawasan yang muncul dari diri siswa dapat muncul melalui suatu tindakan-tindakan yang dilakukan. Tindakan yang dilakukan oleh siswa dilakukan berdasarkan fenomena yang baru Fenomena-fenomena baru muncul dari alam kemudian dipecahkan berdasarkan pengalaman dan wawasan yang sudah diperoleh (I. H. Harahap, 2024).

Pada Mata pelajaran Biologi di SMA mempelajari segala sesuatu tentang kehidupan dan lingkungan. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa ialah berpikir kritis, artinya siswa harus mampu memecahkan masalah secara ilmiah dengan argumentasi yang ilmiah berdasarkan fakta di lapangan. Salah satu materi biologi yang membutuhkan sikap ilmiah adalah materi ekosistem, dalam pembelajaran ekosistem siswa akan menghadapi beberapa permasalahan lingkungan, misalnya pencemaran lingkungan dan komponen-komponen ekosistem yang terkait didalamnya. Untuk memaksimalkan sikap ilmiah tersebut siswa dituntut harus berpikir secara rasional, memiliki argumentasi, mampu mengklarifikasikan masalah, menafsirkannya dan mampu mengkomunikasikan nya melalui metode ilmiah. Permasalahan yang di temukan di lapangan menunjukan bahwa sikap ilmiah siswa cenderung rendah hal ini diperkuat dari hasil observasi di SMA Swata Purnayudha Sei Rakyat, 80% siswa yang tinggal di daerah perusahaan perkebunan kelapa sawit tidak memperhatikan pencemaran lingkungan yang terjadi

Menurut (Zubaidah,2016) aspek sikap meliputi ; rasa ingin tahu tentang benda, fenomena alam, makhluk hidup, serta hubungan sebab akibat yang menimbulkan masalah baru yang dapat dipecahkan melalui prosedur yang benar.

artinya siswa dituntut untuk memiliki rasa ingin tau yang tinggi terhadap suatu benda, fenomena alam, bahkan fenomena lingkungan yang terjadi disekitarnya. Sikap ilmiah ini dapat dibuktikan dengan memberikan suatu permasalahan dan bagaimana respon siswa dalam memahami permasalahan yang terjadi disekitarnya dan mencari solusi dalam pemecahan masalah yang terjadi dengan prosedur yang ilmiah dan benar. Berdasarkan fakta dilapangan dari hasil observasi awal yang dilakukan bahwa banyak siswa yang kurang memahami materi pembelajaran sehingga hasil belajarnya rendah dan tidak memenuhi kreteria kelulusan minimum(KKM) Biologi yang ditentukan 70 sehingga harus dilakukan perbaikan atau remedial . Dalam penetian ini dipilih materi ekosistem berdasarakan masih rendahnya nilai rata-rata UAS dan banyaknya siswa yang harus melakukan remedial yang berdampak pada sikap ilmiah yang kurang optimal, dikarenakan rasa ingin tau siswa dan kesadaran siswa dalam memahami konsep ilmiah secara mendalam,sehingga kuranglah peningkatan dalam pelaksanaan UAS.

Berdasarkan masalah yang diuraikan, maka penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis dan menderskripsikan sikap ilmiah siswa berdasarkan jenis kelamin (gender). Peneliti melakukan penelitian tentang “ Analisis Sikap Ilmiah Siswa Pada Materi Ekosistem di Kelas X SMA Swasta Purna yudha Sei Rakyat”.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari Latar Belakang diatas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai

berikut :

1. Kurangnya pemahaman sikap ilmiah siswa pada materi ekosistem.
2. Kurangnya penguasaan siswa mengenai konsep ekosistem di SMA Swasta Purna Yudha Sei Rakyat.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi Masalah maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah “*Analisis Sikap Ilmiah Siswa Pada Materi Ekosistem di Kelas X SMA Swasta Purna Yudha Sei Rakyat*”.

1.4. Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah dan batasan masalah dapat dirumuskan permasalahan

sebagai berikut :

1. Bagaimana sikap ilmiah siswa Laki-laki dan Perempuan pada materi ekosistem kelas X SMA Swasta Purna Yudha Sei Rakyat ?.
2. Bagaimana dampak sikap ilmiah siswa Laki-laki dan perempuan pada materi ekosistem Kelas X SMA Swasta Purna Yudha Sei Rakyat ?.

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana sikap ilmiah siswa Laki-laki dan Perempuan pada materi ekosistem kelas X SMA Swasta Purna Yudha Sei Rakyat.
2. Untuk mengetahui dampak sikap ilmiah siswa Laki-laki dan Perempuan pada materi ekosistem kelas X SMA Swasta Purna Yudha Sei Rakyat.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan praktis, dapat diuraikan

sebagai berikut :

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman konsep ekosistem yang mendalam, mengembangkan rasa ingin tahu dan kejujuran, dan meningkatkan kesadaran akan tanggung jawab lingkungan.

b. Secara Praktis

Secara Praktis penelitian ini bermanfaat bagi siswa, guru, sekolah dan peneliti.

Untuk lebih jelasnya, dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Bagi Siswa

- a. Meningkatkan pemahaman konsep ekosistem yang mendalam.
- b. Meningkatkan kesadaran akan pentingnya pelestarian lingkungan

c. Mengembangkan kemampuan analisis dan kritis.

2) Bagi Guru

a. Meningkatkan kemampuan mengajar yang efektif.

b. Mengembangkan kemampuan menintegrasikan konsep ekosistem dengan kehidupan nyata.

3) Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada kepala sekolah dalam usaha perbaikan proses belajar mengajar para guru dalam menggunakan metode pembelajaran yang sesuai sikap ilmiah siswa terwujud.

4) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mendapatkan pengalaman langsung dan mengembangkan pengetahuan baru tentang ekosistem dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya pelestarian lingkungan di SMA Swasta Purna Yudha Sei Rakyat kelas X.